

**PENGEMBANGAN DESAIN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERMUATAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEKS
FABEL KELAS VII DI SMPN 2 PUGUNG TANGGAMUS**

Oleh

Laudya Fadira¹, Mulyanto Widodo², Siska Meirita³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail: laudyafadira02@gmail.com

Abstract

The problem in this research is how the development and feasibility of the LKPD design contains the value of character education in learning fable texts in class VII SMP. The purpose of this study, namely to describe and evaluate the results of the development of the LKPD design containing the value of character education in learning fable texts for class VII SMP. This research uses research and development (R&D) methods. The results of this study, namely the creation of a LKPD design containing the value of character education in learning fable texts for class VII that has been validated. Validation is carried out by the lecturer as a material expert to test the feasibility of the LKPD design. Based on the results of the feasibility assessment of teaching materials obtained from material experts, an average value of 3.14 was obtained which was classified as "Appropriate".

Keywords: *development of teaching materials, LKPD, character education values, fable texts.*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengembangan dan kelayakan desain LKPD bermuatan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel di SMP kelas VII. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi hasil pengembangan desain LKPD bermuatan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan metode *research and development (R&D)*. Hasil penelitian ini, yakni terciptanya desain LKPD bermuatan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel kelas VII yang sudah divalidasi. Validasi dilakukan oleh dosen sebagai ahli materi untuk menguji kelayakan desain LKPD. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan bahan ajar yang diperoleh dari ahli materi didapatkan rata-rata nilai 3,14 yang diklasifikasikan menjadi "Sesuai".

Kata kunci: *pengembangan bahan ajar, LKPD, nilai pendidikan karakter, teks fabel.*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik guna memberikan pengajaran terhadap peserta didik demi tercapainya rencana pembelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik saat proses belajar mengajar yang membuat

peserta didik mampu melakukan pembelajaran secara mandiri. Selain itu, kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai proses dan hasil yang diharapkan dicapai oleh peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013.

Mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 mengarah pada pembelajaran berbasis teks. Peserta didik diharapkan menguasai

jenis-jenis teks pembelajaran bahasa Indonesia. Mahsun (2014) menyatakan bahwa jika peserta didik menguasai banyak struktur berpikir maka jenis teks yang dikuasai semakin banyak. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 jenjang SMP kelas VII memuat berbagai jenis-jenis teks, salah satunya teks fabel. Penelitian ini berfokus pada teks fabel. Dalam melaksanakan pembelajaran teks fabel membutuhkan bahan ajar. Wahono dkk., (2016) mengemukakan fabel adalah cerita pendek yang memvisualkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Karakter binatang dalam cerita fabel diibaratkan seperti manusia yang mampu bertindak dan berbicara.

Menurut Ratumanan, & Rosmiati (2019) bahan ajar (*learning materials*) atau juga dapat disebut sebagai bahan pembelajaran atau materi (*instructional materials*), merupakan semua bahan yang berguna untuk membantu pendidik saat melakukan pelaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar dapat diartikan berupa beberapa bahan yang bermanfaat bagi pendidik dalam proses pembelajaran agar menjadi efisien yang disusun secara terstruktur. Berdasarkan pengertian di atas bahan ajar adalah salah satu bagian yang sangat diperlukan pada kegiatan pembelajaran karena dalam pemakaiannya bahan ajar dipergunakan sebagai sarana atau perangkat guna mencapai rencana pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, dengan kehadiran bahan ajar,

peserta didik menjadi lebih terbantu dalam mencari informasi ataupun dalam membekali dirinya dengan sejumlah pengalaman dan latihan. Bahan ajar memiliki fungsi bagi pendidik sebagai pedoman pembelajaran dan menjadikan pembelajaran menjadi efektif, sedangkan bagi peserta didik dapat belajar sesuai yang dipilihnya serta dapat belajar mandiri.

Penelitian ini menggunakan salah satu jenis bahan ajar, yakni Lembar Kerja Peserta Didik atau yang disingkat menjadi LKPD. LKPD dapat didefinisikan sebagai sebuah bahan yang menyediakan rangkuman materi pembelajaran, panduan mengerjakan tugas berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan dan harus dicapai (Prastowo, 2014). Kosasih (2020) berpendapat bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang di dalamnya berisikan lembaran dan kegiatan peserta didik. Kemudian ada juga pendapat Budistyawan (Putri & Widiyatmoko, 2013) menyatakan bahwa LKPD merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti diskusi, eksperimen, demonstrasi serta bisa dipergunakan sebagai panduan dalam tugas kurikuler. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memperkaya penyampaian materi yang membuat sistem pembelajaran berjalan lancar.

Bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yakni bahan ajar yang berbasis

pendidikan karakter karena landasan konseptual dari Kurikulum 2013 salah satunya adalah berbasis karakter. Kemendikbud (MS & Swayadani, 2014) memaparkan pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai pendidikan budi pekerti, moral dan watak yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam melakukan keputusan baik atau buruk, keteladanan dan menegakkan hal yang baik serta melaksanakannya pada kehidupan sehari-hari dengan segenap hati. Purwanti (2018) menyatakan ada beberapa nilai pendidikan karakter di antaranya, yakni cinta damai, jujur, toleransi, percaya diri, persahabatan, kreatif, rela berkorban dan sebagainya. Pendidikan karakter sangat diperlukan pada kegiatan belajar mengajar karena berguna untuk mengembangkan keterampilan serta membangun watak atau karakter pada peserta didik berdasarkan pendidikan karakter yang ditentukan. Pendidikan karakter merupakan bentuk upaya mengatasi permasalahan moral sosial, seperti kekerasan, ketidaksopanan, ketidakjujuran dan sebagainya. Karakter peserta didik akan terbentuk menjadi sosok yang baik pada kehidupannya serta mampu membantu memajukan prestasi akademiknya dengan melalui pendidikan karakter.

Peneliti telah melakukan prapenelitian dengan mewawancarai pendidik di SMPN 2 Pugung. Hasil dari prapenelitian yang telah didapatkan,

yakni di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi memiliki masalah, yakni kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seperti menyontek, malas dan masih tidak berani dalam mengutarakan pendapat. Selain itu kurangnya ketersediaan bahan ajar bagi peserta didik, hal tersebut selaras dengan pernyataan dari pendidik jika peserta didik hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan bahan ajar, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel.

Latar belakang peneliti menggunakan nilai pendidikan karakter dan teks fabel dalam LKPD yang akan dikembangkan, yaitu (1) nilai pendidikan karakter dapat dijadikan upaya membentuk karakter peserta didik yang saat ini masih suka menyontek, malas dan takut dalam mengutarakan pendapatnya dengan menggunakan tiga nilai pendidikan karakter, yakni jujur, kreatif dan percaya diri (2) cerita dalam teks fabel menarik bagi peserta didik karena tokoh-tokoh dalam cerita diperankan oleh binatang yang meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel ini diharapkan dapat menambah motivasi peserta

didik dalam kegiatan pembelajaran dan membantu menanamkan nilai karakter (jujur, kreatif, dan percaya diri) bagi peserta didik serta menambah bahan ajar sebagai pelengkap pada proses pembelajaran.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu yang pertama penelitian dari Enggar Widiyaningrum tahun (2020), dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar pada pembelajaran teks fabel yang memuat cerita bergambar diadaptasi dari majalah Bobo. Produk berupa LKPD ini digunakan sebagai penambah bahan ajar bagi pendidik serta sumber belajar bagi peserta didik.” Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Joko Dwi Hermanto (2019), hasil penelitiannya dapat disimpulkan, yaitu “penelitian ini menghasilkan suatu produk, yakni sebuah buku pengayaan yang diintegrasikan dengan nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada pembelajaran teks fabel.”

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yakni penelitian pengembangan atau biasa disebut sebagai *Research and Development/R&D*. Menurut Borg dan Gall (Sugiyono, 2020) metode *R&D* didefinisikan sebagai langkah yang diperuntukkan untuk membuktikan suatu desain atau produk yang sudah dikembangkan. Kemudian pendapat Sugiyono (2020) mengemukakan metode

penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai suatu penelitian, perancangan ataupun pembuatan produk dengan cara ilmiah dan diuji validitasnya. Penelitian ini mengembangkan sebuah desain bahan ajar berupa LKPD bermuatan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan lima langkah, yakni (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan hasil dan pembahasan mengenai pengembangan desain lembar kerja peserta didik (LKPD) bermuatan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel kelas VII di SMPN 2 Pugung Tanggamus.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini yaitu berupa desain “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” yang dinyatakan “layak” digunakan berdasarkan validasi dari pakar ahli, yakni ahli materi dan praktisi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan validator ahli materi terhadap desain bahan ajar yang telah dibuat mendapat penilaian dengan rata-rata nilai sebesar “3,14” yang diklasifikasikan menjadi “Sesuai”, maka LKPD dinyatakan sudah layak dipergunakan dengan revisi. Kemudian berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan validator ahli praktisi terhadap

desain bahan ajar yang telah dibuat mendapat penilaian dengan rata-rata nilai sebesar “3,28” yang diklasifikasikan menjadi “Sangat Sesuai”, maka LKPD dinyatakan sudah layak dipergunakan tanpa revisi.

B. Pembahasan

Pada subbab ini akan dipaparkan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan yang di antaranya, yakni potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Berikut pemaparan pembahasan penelitian pengembangan yang telah dilakukan peneliti.

1. Potensi Masalah

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan, kondisi lapangan dan kelayakan untuk melakukan pengembangan bahan ajar. Studi pendahuluan dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan bahan ajar. Hasil studi pendahuluan digunakan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar dan kondisi pembelajaran. Peneliti melakukan observasi lalu memberikan angket kuesioner kepada peserta didik dan angket wawancara kepada pendidik di SMPN 2 Pugung. Berdasarkan hasil angket wawancara pada pendidik dan penyebaran angket pada peserta didik, yakni kurangnya motivasi belajar peserta didik seperti

menyontek, malas dan masih tidak berani dalam mengutarakan pendapat. Selain itu kurangnya ketersediaan bahan ajar bagi peserta didik.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mendesain produk. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mendesain produk, yakni:

- a. Analisis KI, KD, IPK dan Tujuan pembelajaran.
- b. Analisis Sumber Belajar.

3. Desain Produk

Setelah melakukan pengumpulan data langkah selanjutnya melakukan desain produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam LKPD tersebut memuat nilai pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Nilai pendidikan karakter yang digunakan, yakni jujur, kreatif, dan percaya diri. Selain itu melalui pengembangan bahan ajar berupa LKPD ini diharapkan dapat dijadikan alternatif sumber pembelajaran bagi peserta didik dan bahan ajar bagi pendidik untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam kelas.

Hasil desain produk bahan ajar LKPD yang memuat nilai pendidikan karakter pada pembelajaran teks fabel di antaranya sebagai berikut.

a. Halaman Sampul

Pada lembar bagian awal LKPD terdapat halaman sampul yang terdiri dari judul LKPD “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter”, mata pelajaran bahasa Indonesia, gambar animasi binatang, Logo Kurikulum 2013, Logo Tut Wuri Handayani, identitas pengguna yakni; nama, kelas dan sekolah, jenjang pengguna LKPD yaitu kelas VII semester genap dan nama penyusun LKPD.

b. Kata Pengantar

Pada halaman kata pengantar berisi ucapan syukur penyusun terhadap pengembangan bahan ajar LKPD, tujuan pengembangan LKPD serta harapan penyusun atas hasil pengembangan bahan ajar berupa LKPD.

c. Daftar Isi

Pada halaman daftar isi ini terdapat judul sub-bab yang meliputi halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, cakupan materi LKPD, peta konsep, bab 1, bab 2, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka.

d. Petunjuk Penggunaan LKPD

Pada halaman petunjuk penggunaan LKPD terdapat panduan langkah-langkah menggunakan LKPD. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk memandu pendidik dan peserta didik saat menggunakan LKPD.

e. Cakupan Materi LKPD

Halaman cakupan materi LKPD berisikan pemaparan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran dan Nilai Pendidikan Karakter yang dikembangkan.

f. Peta Konsep

Pada halaman peta konsep memuat judul bab serta pembahasan yang akan di bahas dalam isi LKPD.

g. Isi LKPD

Pada bagian ini terdiri Bab 1, Bab 2 dan Evaluasi. Berikut pemaparan isi LKPD yang telah dikembangkan.

1) Bab 1

Pada bagian awal halaman bab satu terdapat judul bab, yakni “Mengenal Teks Fabel”. Kemudian setelah judul bab, terdapat penjelasan KD yang digunakan, yakni 3.15 mengidentifikasi informasi tentang fabel atau legenda daerah setempat yang dibaca atau didengar serta IPK yang telah ditentukan, yaitu 3.15.1 menjelaskan ciri teks fabel, 3.15.2 menyebutkan jenis teks fabel dan 3.15.3 menemukan unsur dalam teks

fabel yang dimuat dalam tabel. Lalu setelah penjelasan KD dan IPK, terdapat tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik mampu menjelaskan ciri teks fabel, peserta didik dapat menyebutkan jenis teks fabel dan mampu menemukan unsur tokoh, ciri tokoh utama, penokohan, watak tokoh, latar, tema dan amanat dalam teks fabel.

Berikutnya terdapat ringkasan materi yang disusun sesuai dengan KD. Materi yang dijelaskan pada ringkasan materi ini, yakni pengertian teks fabel, ciri teks fabel, jenis teks fabel dan unsur teks fabel. Setelah ringkasan materi selanjutnya terdapat tiga kegiatan yang memuat nilai pendidikan karakter jujur dan kreatif. Lalu terdapat info penting yang berisi penjelasan tentang nilai pendidikan karakter yang digunakan, yakni jujur agar peserta didik mengetahui dan memahami nilai pendidikan karakter apa yang digunakan pada kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

2) Bab 2

Pada bagian awal halaman bab dua terdapat judul bab, yakni “Menceritakan Kembali Isi Fabel”. Kemudian setelah judul bab,

terdapat penjelasan KD yang digunakan, yakni 4.15 menceritakan kembali isi fabel atau legenda daerah setempat yang dibaca atau didengar serta IPK yang telah ditentukan, yaitu 4.15.1 menceritakan kembali isi fabel secara lisan di depan kelas dan 4.15.2 menyimpulkan isi fabel yang telah dibaca atau didengar. Lalu setelah penjelasan KD dan IPK, terdapat tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menceritakan kembali isi fabel secara lisan di depan kelas dan peserta didik mampu menyimpulkan isi fabel yang telah dibaca atau didengar. Selanjutnya terdapat halaman yang berisikan gambar animasi binatang beserta pengantar sebelum masuk ke materi dan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran yang akan di bahas. Berikutnya terdapat ringkasan materi yang disusun sesuai dengan KD. Materi yang dijelaskan pada ringkasan materi ini, yakni langkah memahami isi cerita fabel, contoh cerita fabel beserta catatan unsurnya, menceritakan kembali dan menyimpulkan isi fabel beserta contoh hasil rangkuman unsur

dalam fabel. Setelah ringkasan materi selanjutnya terdapat dua kegiatan yang memuat nilai pendidikan karakter percaya diri. Lalu terdapat info penting yang berisi penjelasan tentang nilai pendidikan karakter yang digunakan, yakni percaya diri agar peserta didik mengetahui dan memahami nilai pendidikan karakter apa yang digunakan pada kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

h. Evaluasi

Setelah penjelasan isi LKPD terdapat halaman evaluasi yang berisikan sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal esay. Soal yang terdapat pada halaman evaluasi dibuat berdasarkan nilai pendidikan karakter yang digunakan, yakni jujur, kreatif dan percaya diri.

i. Glosarium

Berikutnya terdapat halaman glosarium yang berisikan daftar alfabetis istilah yang terdapat pada LKPD dilengkapi dengan definisi istilah-istilah tersebut.

j. Daftar Pustaka

Selanjutnya pada halaman terakhir terdapat daftar pustaka yang berisikan daftar buku atau artikel yang digunakan peneliti sebagai referensi penelitian ini.

Setelah tahap desain produk yang menghasilkan desain bahan ajar berupa LKPD yang berjudul “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter”, peneliti melakukan validasi produk. Validasi produk dilakukan dengan dua orang ahli, yakni ahli materi dan praktisi.

Validasi yang dilakukan dengan menggunakan Instrumen Evaluasi Kelayakan LKPD, berisikan empat aspek penilaian kelayakan, yakni kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafikan. Berdasarkan empat aspek tersebut masing-masing terdapat beberapa butir penilaian, pada aspek kelayakan isi terdapat dua puluh butir, kebahasaan terdapat tujuh butir, sajian terdapat enam butir dan kegrafikan terdapat enam butir. Berikut hasil penilaian kelayakan tiap butir pada aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafikan yang dilakukan oleh validator ahli materi dan praktisi.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

1) Kelayakan Isi

Berdasarkan butir penilaian aspek kelayakan isi terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 60 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,15 .

4. Validasi Desain

Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sesuai”.

2) Kebahasaan

Berdasarkan butir penilaian aspek kebahasaan terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 23 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,28 . Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sangat Sesuai”.

3) Sajian

Berdasarkan butir penilaian aspek sajian terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 16 dengan rata-rata nilai yang di dapat 2,66 . Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sesuai”.

4) Kegrafikan

Berdasarkan butir penilaian kegrafikan kebahasaan terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 21 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,50 . Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sangat Sesuai”.

b. Hasil Validasi Ahli Praktisi

1) Kelayakan Isi

Berdasarkan butir penilaian aspek kelayakan isi terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 62 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,26. Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sangat Sesuai”.

2) Kebahasaan

Berdasarkan butir penilaian aspek kebahasaan terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang

didapatkan sebesar 25 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,57 . Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sangat Sesuai”.

3) Sajian

Berdasarkan butir penilaian aspek sajian terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 16 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,16 . Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sesuai”.

4) Kegrafikan

Berdasarkan butir penilaian kegrafikan kebahasaan terhadap bahan ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter” hasil yang di dapat, yaitu total jumlah skor yang didapatkan sebesar 19 dengan rata-rata nilai yang di dapat 3,16. Kemudian hasil rata-rata nilai dikonversi menjadi nilai kualitas. Nilai kualitas yang di dapatkan, yaitu “Sesuai”.

5. Revisi Desain

Setelah validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan praktisi terhadap desain bahan

ajar “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter”, yakni merevisi hasil desain bahan ajar tersebut sesuai dengan masukan dan saran untuk perbaikan dari validator.

Berikut hasil perbaikan berdasarkan saran dan masukan oleh validator ahli materi, yakni Rian Andri Prasetya, M.Pd.

- a. Perbaikan pada halaman iv, yaitu menambahkan penjelasan nilai pendidikan karakter pada bagian petunjuk bagi peserta didik.
- b. Perbaikan pada halaman 2, yakni memperbaiki penggunaan kata pada kalimat.
- c. Perbaikan pada halaman 3, yakni memberi kalimat pengantar pada setiap poin materi dan mengganti jenis huruf.
- d. Perbaikan pada halaman 4, yakni memberi kalimat pengantar pada setiap poin materi.
- e. Perbaikan pada halaman 5, yakni memberi kalimat pengantar pada awal kegiatan 1.
- f. Perbaikan pada halaman 7, yakni memberikan perintah yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter pada tugas kelompok pada kegiatan 1.
- g. Perbaikan pada halaman 9, yakni menambah ukuran lembar kerja tugas rumah pada kegiatan 3.
- h. Perbaikan pada halaman 10, yakni perbaikan perintah no. 3 dan menambah

penjelasan pentingnya nilai pendidikan karakter pada info penting.

- i. Perbaiki pada halaman 11, yakni penulisan nomor bab II.
- j. Perbaiki pada halaman 20, yakni menambah penjelasan nilai pendidikan karakter pada kotak info penting.
- k. Perbaiki pada halaman 27, yakni menambah penjelasan karakter jujur, kreatif dan percaya diri pada glosarium.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian Pengembangan Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Teks Fabel Kelas VII di SMPN 2 Pugung Tanggamus dikembangkan melalui lima langkah diantaranya, yakni a) potensi dan masalah; b) pengumpulan data; c) desain produk; d) validasi desain dan e) revisi desain. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan desain bahan ajar, yakni LKPD yang berjudul “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter”. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan wawancara oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 2 Pugung Kelas VII, serta membagikan angket yang berisi pertanyaan tentang kebutuhan bahan ajar untuk peserta didik yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi awal tentang kebutuhan serta kelayakan bahan ajar yang tersedia saat ini. Kemudian hasil dari wawancara pada pendidik dan penyebaran angket pada peserta didik dijadikan landasan untuk penelitian pengembangan ini. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menganalisis KI, KD, menentukan IPK dan menentukan tujuan pembelajaran serta menganalisis sumber belajar. Setelah data yang diperlukan terkumpul berikutnya melakukan desain produk, yakni dengan menyusun bahan ajar berdasarkan data yang diperoleh menjadi bahan ajar berbentuk LKPD.

2. Setelah bahan ajar berupa desain LKPD selesai disusun, selanjutnya peneliti mengevaluasi kelayakan desain bahan ajar tersebut dengan melakukan validasi desain yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan desain bahan ajar LKPD yang telah disusun, yakni “Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Fabel Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter”. Validasi desain dilakukan berdasarkan penilaian dari ahli materi dan praktisi. Hasil penilaian kelayakan bahan ajar yang diperoleh dari ahli materi di dapatkan rata-rata nilai 3,14 berdasarkan 38 butir indikator penilaian yang diklasifikasikan menjadi “Sesuai”. Hasil penilaian kelayakan bahan ajar yang diperoleh dari ahli praktisi di dapatkan rata-rata nilai 3,28 berdasarkan 38 butir

indikator penilaian yang diklasifikasikan menjadi “Sangat Sesuai”. Berdasarkan hasil evaluasi kelayakan bahan ajar yang dilakukan peneliti terhadap kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan, yakni dinyatakan “layak” digunakan dengan saran, masukan serta revisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, hasil dari penelitian pengembangan ini berupa desain bahan ajar LKPD dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dalam pembelajaran teks fabel serta mampu menanamkan nilai pendidikan karakter jujur, kreatif dan percaya diri.
2. Bagi pendidik, dapat menggunakan LKPD sebagai bahan ajar tambahan dan pelengkap selain buku paket dari pemerintah yang digunakan sampai saat ini, selain itu dengan LKPD yang memuat nilai pendidikan karakter ini mampu membantu serta mendukung pendidik dalam menanamkan karakter jujur, kreatif dan percaya diri pada peserta didik serta membantu dalam proses mengajar guna membantu peserta didik dalam mempelajari materi teks fabel sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, dapat

menggunakan hasil penelitian pengembangan ini sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar secara lebih lanjut dengan media atau muatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Lampung, U. (2020). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Universitas Lampung.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT RajaGrafindo Persada.
- MS, B., & Swayadani, T. B. (2014). *Implementasi program pendidikan karakter di smp*. 235–244.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Purwanti, L. N. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Erlangga.
- Putri, B. K., & Widiyatmoko, A. (2013). Pengembangan LKS IPA terpadu berbasis inkuiri tema darah di smp n 2 tengaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2), 102–106. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2709>
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Meteode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wahono, Mafrukhi, & Sawali. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Erlangga.